

ABSTRAK

Jihan Alya Putri. 10820358.

Pengaruh Pemberitaan dan Kualitas Informasi Kasus Pemecatan Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman di Media Massa *online* Terhadap Kepercayaan Masyarakat Kota Tangerang Kepada Mahkamah Konstitusi

Kata Kunci: Pemberitaan, Kualitas Informasi, Kepercayaan Masyarakat, Mahkamah Konstitusi, Teori S-O-R

(xiii + 104 + Lampiran)

Mahkamah Konstitusi (MK) memiliki peran penting dalam menjaga konstitusi dan supremasi hukum di Indonesia. Namun, kepercayaan masyarakat terhadap MK menjadi isu yang krusial, terutama setelah pemecatan Ketua MK, Anwar Usman, yang mendapat sorotan luas di media massa *online*. Dalam hal ini, pemberitaan dan kualitas informasi yang disajikan oleh media *online* dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap MK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberitaan dan kualitas informasi mengenai kasus pemecatan Ketua MK Anwar Usman di media massa *online* terhadap kepercayaan masyarakat Kota Tangerang kepada MK. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) sebagai kerangka teoretis. Variabel X1 (Pemberitaan) memiliki lima indikator: berita harus hangat, objektif, ringkas dan jelas, lengkap, dan akurat. Variabel X2 (Kualitas Informasi) memiliki empat indikator: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Sedangkan variabel Y (Kepercayaan Masyarakat) diukur melalui empat indikator: integritas, kompetensi, loyalitas, dan keterbukaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan hanya memiliki pengaruh kecil sebesar 7,2% atau tidak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Sebaliknya, kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 14,1%. Secara simultan, pemberitaan dan kualitas informasi memberikan pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat sebesar 14,4%, dengan pengaruh dominan dari kualitas informasi.

Daftar referensi (2003-2024)